

INTISARI

Latar Belakang: Sebagian besar penduduk Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu penggunaan pestisida besar-besaran terjadi pada daerah ini. Pestisida mempunyai peranan penting dalam dunia pertanian. Penggunaan yang tidak terkendali mempunyai dampak yang ditimbulkan baik secara langsung maupun tidak langsung. Efek yang ditimbulkan dapat mengakibatkan keracunan akut maupun kronis yang dapat bermanifestasi di seluruh tubuh. Dermatitis okupasional merupakan salah satu penyakit yang berhubungan dengan penggunaan pestisida. Faktor yang berhubungan dengan paparan pestisida salah satunya adalah lamanya penyemprotan terkait penggunaan pestisida.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara lama penyemprotan pestisida terhadap dermatitis okupasional pada petani sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Kabupaten Magelang.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah 105 petani sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang yang terdapat pada 3 desa yaitu Desa Ngaglik, Desa Pernolo, dan Desa Seloprojo. Dilakukan pengambilan data dasar (data demografi), penyusunan kuesioner Nordic Occupational Skin Questionnaire NOSQ-2002, wawancara berdasarkan kuesioner, pemeriksaan fisik oleh dokter spesialis kulit dan kelamin, dan penegakan diagnosis oleh dokter spesialis kulit dan kelamin. Hubungan antar lama penyemprotan dan kejadian dermatitis kontak okupasional dilihat dari hasil wawancara kemudian di cocokan dengan pemeriksaan fisik. Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan uji analisis *chi-square* dan uji *Fisher's Exact Test*.

Hasil: Dari 105 petani sayur tidak terdapat hubungan lama penyemprotan pestisida terhadap dermatitis okupasional dengan $p\text{-value} > 0,005$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan lama penyemprotan pestisida terhadap dermatitis okupasional pada petani sayur di Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang.

Kata kunci: dermatitis okupasional, lama penyemprotan, pestisida

ABSTRACT

Background: Most of the residents of Ngablak, Magelang earn their living as farmers. In addition, massive use of pesticides occurred in this area. Pesticides have an important role in the world of agriculture. Uncontrolled use has a direct or indirect impact. The effects can result in acute or chronic poisoning which can manifest throughout the body. Occupational dermatoses is one of the diseases related with the use of pesticides. One of the factors associated with pesticide exposure is the length of spraying to use of pesticides.

Objective: To know the relation between duration of pesticide spraying with occupational dermatoses in vegetable farmers in Ngablak, Magelang.

Method: This study used an observational analytic study with a cross sectional design. Respondents were selected based on inclusion and exclusion criteria. The sample in this study were 105 vegetable farmers in Ngablak Subdistrict, Magelang Regency which were found in 3 villages namely Ngaglik, Pernolo, and Seloprojo. Baseline data was taken (demographic data), compilation of the *Nordic Occupational Skin Questionnaire-LONG* 2002, interviews based on questionnaires, physical examinations by dermatologist, and diagnosis by dermatologist. The relationship between the duration of spraying and the incidence of occupational contact dermatitis seen from the results of interviews were then matched with a physical examination. The data obtained will then be analyzed using the chi-square analysis test and the Fisher's Exact Test.

Result: From the 105 vegetable farmers there was no long relationship between spraying pesticides with occupational dermatoses with a p value > 0.005.

Conclusion: There is no relation between spraying pesticides with occupational dermatoses in vegetable farmers in Ngablak, Magelang Regency.

Keyword: occupational dermatoses, time of spraying, pesticides